

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan datang langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan penggalian data kebeberapa informan yang mengikuti arisan jujur, yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) melalui penggunaan fakta-fakta empiris yang diambil dari suatu masa tertentu dan aktivitas bisa berupa perilaku, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.<sup>64</sup>

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah.

Dalam hal ini, Peneliti melakukan penelitian dengan metode wawancara mendalam teradap informan dengan mengacu kepada instrument penggalian data/pedoman wawancara. Disamping itu, peneliti juga mencoba menggali data sambil melakukan observasi mendalam terhadap objek yang diteliti.

Jadi penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan guna memperoleh data yang valid terhadap penelitian penulis. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam proses pengolahan data

---

<sup>64</sup>Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 87.

melainkan dengan mengolah data yang penulis dapatkan kedalam kerangka logis, sistematis, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti perlu menentukan lokasi dan pemilihan kasus untuk situasi dan medan tertentu. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Kertak Hanyar, terhadap orang-orang yang mengikuti arisan jujuran.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu informan yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang melakukan atau mengikuti arisan jujuran.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah praktik arisan jujuran yang di praktikkan oleh subjek di Kecamatan Kertak Hanyar.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan yang meliputi: nama, umur, alamat, agama, pendidikan dan pekerjaan.
  - b. Gambaran tentang praktik arisan jujuran.
2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah infoman yang melakukan praktik arisan jujuran di Kecamatan Kertak Hanyar, yang dianggap dapat memberikan informasi tentang praktik tersebut.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data guna mendapatkan keterangan yang jelas mengenai objek yang diteliti, maka peneliti menggunakan hal-hal berikut:

1. Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti datang langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>65</sup> Dalam penelitian ini penulis mengamati secara lngasung.
2. Wawancara (*Interview*), adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan tetap berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan atau pedoman wawancara, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi

---

<sup>65</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, cet. II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm, 165.

pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada para informan yang melakukan praktik arisan jujuran.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dari lapangan dengan lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data, yang pada pokoknya terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut<sup>66</sup>:

- a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Kategorisasi, berarti mengolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya.

---

<sup>66</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002), hlm. 129-130.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara.

### 3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik *editing*, kategorisasi, dan *matrikasi*, kemudian data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan hukum terkait praktik Arisan Jujuran. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

### 4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.